

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Hubungan Tingkat Keparahan Karies dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Usia 1-12 Tahun di Puskesmas Tarusan”, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Sebagian besar anak usia 1-12 tahun di Puskesmas Tarusan tidak memanfaatkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut.
- b. DMF-T/def-t rata-rata anak usia 1-12 tahun di Puskesmas Tarusan adalah 5,3 dan PUFA/pufa rata-rata anak usia 1-12 di Puskesmas Tarusan adalah 1,06.
- c. Terdapat hubungan bermakna antara status dan tingkat keparahan karies dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi anak usia 1-12 tahun di Puskesmas Tarusan.

6.2 Saran

- A. Untuk orang tua: memberikan edukasi kesehatan gigi dan mulut kepada anak misalnya menyikat gigi 2 kali sehari, pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur, mengganti sikat gigi anak 1 kali 3 bulan dan memeriksakan gigi dan mulut anak minimal 1 kali 6 bulan.
- B. Bagi Puskesmas Tarusan:
 1. Melakukan promosi kesehatan yang merata kepada orang tua dan kader mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut agar terjaga dari karies.

2. Menyediakan fasilitas layanan antar jemput kepada masyarakat yang terkendala dalam mobilitas menuju ke Puskesmas.
3. Petugas puskesmas bekerja sama dengan pihak sekolah untuk melakukan pemeriksaan gigi pada anak 1 kali 6 bulan.

C. Bagi peneliti selanjutnya:

1. Melakukan penelitian di tempat yang sama untuk mengetahui perkembangan intensitas kunjungan ke poli gigi terhadap kesehatan rongga mulut anak usia 1-12 tahun di Puskesmas Tarusan.
2. Melakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap rendahnya pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada responden yang memiliki gambaran dan tingkat keparahan karies.

